



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi saat ini sangat pesat, mempengaruhi seluruh kegiatan administrasi dan pengolahan data di Organisasi. Semakin tinggi teknologi komunikasi yang digunakan maka akan semakin mempercepat pada proses penyampaian sebuah informasi [1]. Teknologi informasi menjadi penting dalam membantu manusia dalam segala aspek, mulai dari membuat, mengubah, menyimpan, komunikasi dan menyebarkan informasi pada sistem [2]. Dengan adanya teknologi informasi, administrasi dan pengolahan data dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan teknologi informasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja di organisasi pada kegiatan administrasi dan pengolahan data di era digital ini.

Palang Merah Indonesia (PMI) Cilacap merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan dengan tugas pokok yang membantu pemerintah dalam bidang sosial kemanusiaan. Tugas yang meliputi kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan pertolongan pertama untuk relawan, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Pelayanan yang ada pada Markas PMI kab.Cilacap yaitu Layanan Ambulan Gratis, Layanan Ambulan Jenazah, Diklat Pertolongan Pertama, Layanan Air Bersih, *Emergency Quix Respon*, Pengkondisian Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), Pengkondisian Binatang Liar, Kecelakaan Kerja, Kecelakaan Transportasi, Kedaruratan Medis dan Unit Donor Darah yaitu Mobiling Unit Donor Darah. Untuk pelayanan atau kejadian bencana itu menginputkan semua yang ada di Cilacap dengan 24 Kecamatan dan Lainnya itu untuk pelayanan.

Relawan dilapangan melaporkan data kejadian bencana atau layanan ke bagian staf yang memiliki akses *spreadsheets* kejadian bencana atau layanan. Laporan yang telah diterima akan diketahui oleh staf bidang penanggulangan bencana, yang menindaklanjuti laporan kejadian atau layanan masuk ke ketua markas. Pada laporan masuk dari petugas lapangan yang mencatat data kejadian bencana atau layanan, yang selanjutnya menyerahkan data kejadian bencana yang dikirim melalui *whatsApp* kepada staf yang memiliki akses *spreadsheets* untuk menginputkan data kejadian bencana atau layanan. Hal ini sering mengakibatkan keterlambatan penginputan data, yang mana menyulitkan staf dibidang penanggulangan bencana dalam memonitoring laporan kejadian atau layanan secara tepat waktu. Kemudian untuk laporan pertanggung jawaban, staf bidang penanggulangan bencana melapor ke ketua markas dan PMI Jawa Tengah. Staf bidang penanggulangan bencana melakukan persetujuan pada laporan yang masuk, dengan mengecek kesesuaian data kejadian bencana atau layanan dengan data laporan dari relawan yang terjun langsung kelapangan dan dokumentasi pendukungnya kemudian baru diarsipkan. Proses pembuatan laporan harian, Posko Penaggulangan Bencana PMI Kabupaten Cilacap, masih menggunakan *Microsoft Word* dan penginputan data lebih dari 6 jam. Laporan harian, yang berisi informasi kegiatan atau kejadian di PMI kabupaten Cilacap yang diinputkan oleh relawan yang sedang bertugas di posko. Setelah itu, data tersebut dikirimkan melalui pesan *whatsapp* kepada Staf Pengurus PMI Cilacap, Ketua PMI Cilacap, dan Grup PMI Jawa Tengah. Namun, hal ini sering menyebabkan spam sehingga terlewatkan dan tidak terbaca.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibutuhkan sebuah sistem informasi *monitoring* pelayanan dan kejadian Posko Penanggulangan Bencana yang mempermudah dalam melakukan pemantauan kejadian dan layanan dari mulai proses penginputan kejadian atau layanannya yang digunakan untuk mempermudah pencatatan di lapangan. Sistem ini juga mempermudah pemantauan penerima manfaat pelayanan PMI dan distribusi logistik dengan fitur persetujuan diterima atau belum, serta mempermudah memantau dengan outputnya berupa grafik atau diagram visual yang memperlihatkan layanan yang ada diposko, seperti jumlah kejadian,

distribusi bantuan, dll. Selain itu, sistem juga memberikan laporan harian dan perbulan tentang layanan dan kejadian, serta laporan posko dan mempermudah untuk penjadwalan penjaga petugas posko. Mempermudah mengkonfirmasi relawan yang ingin menjaga posko dibulan selanjutnya. Metode pengembangan yang akan digunakan Metode *Prototype*, alasan memilih metode ini yaitu pengembang dan klien bisa saling berinteraksi selama proses pengembangan *software* dan Memudahkan implementasi sistem karena klien sudah paham dengan alur sistemnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan suatu Sistem Informasi *Monitoring* Pelayanan dan Kejadian pada Posko Penanggulangan Bencana di Kabupaten Cilacap. Sistem ini bertujuan untuk memonitoring data kejadian dan layanan secara *real-time*, dan memudahkan petugas dalam melakukan pendataan dilapangan, serta menghasilkan laporan yang aktual dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **1.2.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari dibuatnya aplikasi ini adalah :

- a. Petugas posko dapat dengan lebih mudah dan cepat membuat laporan harian Posko.
- b. Petugas lapangan dapat melakukan pendataan kejadian atau layanan pada posko PB dan memudahkan staf Bidang Penanggulangan Bencana dalam memonitoring laporan kejadian atau layanan, serta PMI provinsi Jawa Tengah dapat melihat data tersebut.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana membangun Sistem Informasi *Monitoring* Pelayanan pada Posko Penanggulangan Bencana yang dapat membantu dalam memonitoring data pelayanan dan kejadian, pemantauan penerima manfaat pelayanan PMI, distribusi logistik, serta menghasilkan laporan harian di posko siaga 24/7 Penanggulangan Bencana?”.

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan-batasan yang diterapkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Laporan harian posko PB melakukan tiga kali sesi.
- b. Sistem ini hanya membuat penjadwalan, yang sebelumnya sudah dibuat jadwal shif dan tanggal oleh admin sedangkan petugas hanya bisa mendaftar.
- c. Sistem ini hanya pendataan kejadian bencana alam dan pelayanan Posko PB yang ada di kabupaten Cilacap.

## **1.5 Metodologi**

### **1.5.1 Tahapan Penelitian**

Tahap pengumpulan data untuk penelitian dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian menggunakan metode *prototype*. Adapun cara yang mendukung untuk mendapatkan data, antara lain :

#### **1. Studi pustaka**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami, dari berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan. Sumber-sumber ini mencakup buku-buku referensi, hasil Tugas Akhir tahun sebelumnya, jurnal ilmiah, situs-situs di internet dan bacaan-bacaan lain yang kaitannya dengan topik penelitian.

#### **2. Studi lapangan**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati tempat yang akan menjadi penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan, hal ini meliputi :

a. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung pada tempat penelitian di Palang Merah Indonesia (PMI) kabupaten Cilacap. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang akurat. Selain itu, observasi juga dapat dilakukan secara tidak langsung dengan mencari informasi melalui media internet.

b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan *interview* atau percakapan langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian di PMI Cilacap. Melalui mewawancarai langsung dengan staf bidang penanggulangan bencana di PMI Kabupaten Cilacap, peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### 1.5.2 Tahap Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan sistem dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan metode *prototype* menurut Pressman (2012). Tahapan pengembangan sistem sebagai berikut:

1. Komunikasi (*Communication*)
2. Perancangan (*Quick Plan*)
3. Permodelan Perancangan (*Modelling Quick Design*)
4. Pembentukan *Prototype*
5. Penyerahan sistem (*Deployment Delivery & Feedback*)

## 1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penulisan laporan ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada beberapa sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang landasan teori tentang Sistem Informasi *Monitoring* Pelayanan dan Kejadian pada Posko Penanggulangan Bencana Berbasis *Website* yang dilakukan oleh orang lain.

### **BAB III METODOLOGI DAN PERENCANAAN SISTEM**

Menjelaskan tentang metodologi yang berisikan bahan penelitian, alat penelitian, jalan penelitian serta menjelaskan tentang perancangan sistem yang sedang dirancang, merancang flowchart, analisis kebutuhan pengguna, merancang *flowchart*, merancang *use case*, merancang ERD, rancangan antarmuka dan skenario pengujian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem yang sudah melewati tahapan pengujian dan kuisioner yang sudah dibuat.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil perancangan dan analisa. Selain itu, bab ini berisi tentang saran yang menjelaskan tentang hal-hal yang dianggap penting diketahui oleh pembaca dalam rangka pengembangan sistem.

**~ Halaman Ini Sengaja Dikosongkan ~**